

## DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PSIKOLOGIS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPS MUHAMMADIYAH 1 MEDAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Nabila Kyosifa<sup>1)</sup>, Kms. M. Amin Fauzi<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: nabilakyosifa10@gmail.com

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 telah berdampak pada bidang pendidikan, salah satunya dengan adanya pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini juga berdampak pada psikologi dan hasil belajar siswa yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran daring terhadap psikologis dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di masa pandemi covid-19. Subjek pada penelitian ini adalah siswa di kelas VII T3 SMPS Muhammadiyah 1 Medan tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 35 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk memperoleh data psikologis siswa dan tes untuk memperoleh hasil belajar matematika siswa serta wawancara untuk memperoleh data yang berhubungan dengan psikologis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika secara daring. Selanjutnya data dianalisis dengan skala Likert, persentase, dan indikator kognitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa psikologis siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan saat pembelajaran matematika secara daring berada pada kategori tinggi pada empat indikator, yaitu emosi, keyakinan dan skema diri, minat, dan motivasi. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan saat pembelajaran matematika secara daring berada pada kategori sangat tinggi.

**Kata Kunci:** Psikologis, Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran Daring

**Abstract:** The Covid-19 pandemic has had an impact on the education sector, one of which is online learning. This online learning also has an impact on psychology and student learning outcomes which are very important in the teaching and learning process. This study aims to determine the impact of implementing online learning on psychology and student learning outcomes in mathematics during the Covid-19 pandemic. The subjects in this study were 35 students in class VII T3 SMPS Muhammadiyah 1 Medan for the 2021/2022 academic year. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The data collection instruments used were questionnaires to obtain student psychological data and tests to obtain student mathematics learning outcomes as well as interviews to obtain data related to psychology and student learning outcomes in online mathematics learning. Furthermore, the data were analyzed using a Likert scale, percentages, and cognitive indicators. The results of the study show that the psychology of class VII students of SMPS Muhammadiyah 1 Medan when learning mathematics online is in the high category on four indicators, namely emotions, beliefs and self-schemes, interest, and motivation. The learning outcomes obtained by class VII students of SMPS Muhammadiyah 1 Medan when learning mathematics online are in the very high category.

**Keywords:** Psychological, Mathematics Learning Outcomes, Online Learning

## A. PENDAHULUAN

Penularan penyakit *Coronavirus Disease* (Covid-19) di Indonesia telah ada mulai dari bulan Maret 2020. Ratusan ribu orang meninggal dunia dikarenakan terpapar Covid-19, bahkan jutaan orang sudah terkena virus ini. Dampak yang dihasilkan dari penularan Covid-19 terjadi pada semua bidang, salah satu yang paling terkena dampak Covid-19 adalah pada bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan surat Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 menyatakan bahwa setiap kegiatan pembelajaran yang diadakan sekolah ataupun perguruan tinggi tidak boleh dilakukan dengan tatap muka melainkan dapat dilakukan pembelajaran secara jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan (daring).

Pembelajaran daring adalah suatu inovasi dalam pendidikan yang menggunakan jaringan internet dan media *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran (Nambiar, 2020: 783; DS Nur, Harmawati, Samrodi, 2021). Pembelajaran daring di masa pandemi dinilai sangat efektif saat adanya pandemi Covid-19 seperti saat ini. Pada saat pembelajaran daring guru dan siswa tidak dapat memberikan *feedback* secara cepat, pemahaman siswa terhadap materi kurang mendalam, dan siswa tidak memiliki motivasi tinggi dan cenderung gagal (Wiryanto, 2020). Lebih lanjut Susilawati, Ruliani, dan Rosemary (2021) juga menyatakan bahwa beberapa permasalahan dihadapi selama pembelajaran daring (dalam jaringan) ialah akses internet, gangguan jaringan, dan belum terbiasanya pengajar serta siswa menggunakan aplikasi pembelajaran sistem *online*. Selain itu, salah satu penyebab siswa sulit menerima pembelajaran, yaitu psikologi siswa yang rendah terhadap pembelajaran matematika. Psikologi siswa sangat berpengaruh terhadap pembelajaran matematika. Jika psikologi siswa rendah, maka siswa sulit menerima materi yang diberikan oleh guru yang juga berpengaruh juga terhadap hasil belajar (Siregar, 2017:71).

Yazid dan Neviyarni (2021:209) mengatakan bahwa dampak psikologis siswa yang diakibatkan dari pembelajaran daring adalah menurunnya imunitas tubuh, berkurangnya interaksi sosial di lingkungan sekitar yang berujung pada penurunan efektifitas belajar. Tubuh yang menurun imunitasnya akan berdampak pada turunya fokus belajar seseorang, sehingga akan berakibat besar pada prestasi dari siswa tersebut. Untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa dalam pelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa apakah mengalami perkembangan dan peningkatan.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, telah memberikan banyak dampak bagi seluruh masyarakat, baik masyarakat yang berada di perkotaan, pedesaan maupun masyarakat lainnya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, SMPS Muhammadiyah 1 Medan belum dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung pada saat pandemi Covid-19, melainkan mereka harus melakukan pembelajaran secara daring melalui *WhatsApp Group*. Hal ini tentu saja mempengaruhi kondisi psikologis dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan. Siswa kelas tujuh masih sangat baru dengan lingkungan sekolah yang baru, siswa juga masih terbawa sewaktu SD di mana mereka lebih banyak bermain dan tidak belajar matematika sama sekali sehingga saat ini mereka kurang dalam memahami materi yang diberikan guru matematika kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan.

Hal tersebut seperti yang telah dijelaskan oleh guru matematika kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan, di mana selama pembelajaran daring beberapa siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan kurang berpartisipasi dan aktif saat jam pelajaran matematika. Selain itu, kondisi psikologis juga merupakan salah satu yang mempengaruhi siswa untuk dapat menerima pembelajaran matematika. Berdasarkan kejadian yang terjadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran daring terhadap psikologis dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di masa pandemi covid – 19.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini mengdeskripsikan hasil analisis psikologi siswa yang meliputi emosi, keyakinan dan skema diri, minat, dan motivasi. Peneliti juga akan mendeskripsikan hasil belajar yang didapatkan pada saat pembelajaran secara daring. Peneliti juga menyebarkan angket dan tes sebanyak 35 responden untuk selanjutnya dipilih beberapa siswa untuk dilanjutkan wawancara.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) menyusun instrumen angket, tes dan wawancara. angket yang disusun berdasarkan empat indikator psikologi menurut Siregar & Nurdiana (2017) yaitu, emosi, keyakinan dan skema diri, motivasi dan minat. Tes hasil belajar disusun berdasarkan indikator kognitif dan wawancara diambil beberapa perwakilan siswa; (2) penyebaran angket dan tes yang dilakukan menggunakan *google form* kepada 35 siswa kelas VII SMPS

Muhammadiyah 1 Medan; (3) analisis angket, tes hasil belajar, dan mewawancarai beberapa siswa; dan (4) penarikan kesimpulan.

Angket yang dipakai dalam pengambilan data terdiri dari 40 butir pernyataan yang menggunakan Skala Likert dengan alternatif jawaban, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket psikologis terbagi dalam beberapa kategori sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor				
	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Analisis angket psikologis yang digunakan untuk mencari persentase yang dicapai siswa pada saat pembelajaran daring di masa Covid-19 dengan cara mengubah skor atau penilaian ke dalam bentuk persentase dengan formula berikut.

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Persentasi

$\sum X$  : Skor X hitung

$\sum Maks$  : Skor Maksimal Ideal

Setelah mendapat hasil dari penskoran angket masing– masing siswa, menurut selanjutnya hasil skor dari masing – masing siswa akan dikategorikan ke dalam kategori angket psikologis (Dwi, et al, 2021:54) seperti dalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Kategori Angket Psikologi

Interval persentase	Kategori
$\geq 78,94$	Sangat Tinggi
68,98 – 78,94	Tinggi
59,02 – 68,98	Sedang
49,03 – 59,02	Rendah
$< 49,03$	Sangat Rendah

Tes hasil belajar yang digunakan dalam pengambilan data berisi 4 butir soal berdasarkan indikator yang ditinjau dari level kognitif. Sudijono (Hikmah, 2016) menyatakan bahwa kriteria pengelompokan data hasil belajar siswa dapat dikategorikan berdasarkan kategori berikut.

**Tabel 3.** Kategori Hasil Belajar Berdasarkan Indikator Kognitif

Nilai	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
60 – 79	Baik
40 – 59	Cukup
20 – 39	Kurang
0 – 19	Kurang Sekali

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama masa pandemi Covid-19 pembelajaran jarak jauh dengan melakukan pembelajaran secara daring adalah salah satu solusi yang sangat dianjurkan. Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengamati dan membagikan angket psikologis kepada siswa. Berdasarkan hasil angket siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan berada pada kategori tinggi sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.** Persentase Angket Psikologis Siswa

No	Indikator	Persentase Per Indikator	Kategori
1	Emosi	66,3%	Sedang
2	Keyakinan dan Skema Diri	72,2%	Tinggi
3	Minat	73,6%	Tinggi
4	Motivasi	83,2%	Sangat Tinggi

Pada salah satu indikator psikologis, yaitu emosi siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup mampu mengontrol perasaannya dan mengenali perasaannya, di mana merasa senang dan tidak terbebani dalam pembelajaran secara daring. Sejalan dengan hasil penelitian (Wibawa, 2013:67) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa sudah dapat mengatur emosi dengan baik dan melakukan kegiatan yang positif. Selain itu siswa juga cenderung mampu menemukan solusi dari masalah yang mereka miliki. Walaupun pembelajaran yang tidak tatap muka langsung, guru tetap memberikan tugas dengan batas waktu pengumpulan menyebabkan siswa mencari sumber referensi lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan, diperoleh hasil bahwa dalam pembelajaran secara daring mereka sudah dapat menemukan solusi jika mereka kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka siswa mencari berbagai referensi tambahan seperti media *google* dan bertanya kepada anggota keluarga mereka.

Pada indikator psikologis kedua, yaitu keyakinan dan skema diri, siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan berada pada kategori tinggi, siswa cukup mampu mengenali kemampuan diri sendiri, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat. Berdasarkan data angket yang dibagikan menghasilkan sebuah fakta yang menarik, yaitu siswa percaya kepada kemampuannya sendiri, namun siswa masih kurang bertindak mandiri dalam mengambil keputusan. Kepercayaan diri siswa sangat berhubungan erat terhadap prestasi belajar dan hasil belajar (Rozaini dan Anti, 2017:58). Disamping itu, siswa masih membutuhkan pendapat orang lain dalam mengambil keputusan. Hal ini menunjukkan juga bahwa siswa selalu ingin mencari kebenaran atas jawabanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan, diperoleh hasil bahwa pada saat pembelajaran secara daring siswa hampir semua siswa berperan aktif pada saat pembelajaran daring hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengenali kemampuan diri sendiri.

Minat merupakan indikator ketiga dari psikologi pendidikan, berdasarkan data angket yang diperoleh secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan dalam pembelajaran daring, cukup aktif dalam pembelajaran daring, rajin dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru dan memiliki jadwal belajar. Menurut Sabran dan Sabara (2019:125) dalam pembelajaran daring siswa lebih aktif dikarenakan siswa tidak malu dalam bertanya. Selain itu minat juga berhubungan dengan hasil belajar. Hasil wawancara dengan guru dan siswa juga diperoleh hasil bahwa dalam pembelajaran secara daring siswa rajin dalam bertanya jika ada materi yang mereka tidak pahami melalui japri atau *private chat* kepada guru.

Pada indikator psikologis yang terakhir, yaitu motivasi. Data angket yang diperoleh secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sesuai dengan penelitian Kamaludin (2017:459) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, motivasi belajar juga berbanding lurus dengan prestasi belajar. Siswa dengan tingkat motivasi yang baik memiliki kecenderungan lebih besar untuk mencapai prestasi maksimal. Siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Siswa terus mencoba menjawab soal sampai benar dan bertanya ketika tidak dapat menjawab.

Siswa juga mempunyai motivasi dan dorongan yang sangat kuat untuk memperoleh nilai terbaik dari setiap tugas yang diberikan oleh guru setelah proses pembelajaran. Keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik harus didorong dengan usaha dan kerja keras yang tinggi baik dalam proses kegiatan pembelajaran maupun pada saat mengerjakan tugas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa juga diperoleh hasil bahwa dalam pembelajaran matematika secara semua siswa terus mencari jawaban sampai benar, walaupun dengan mencari dari berbagai referensi seperti *google*. Untuk ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, hanya ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas namun tetap mengerjakan tugas dengan baik.

Hasil belajar yang diperoleh melalui tes hasil belajar matematika saat pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 yang diberikan oleh 35 siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan menunjukkan bahwa siswa kelas VII dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata 86,05. Pada masa pandemi covid-19 tidak dapat menghalangi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Siswa yang memiliki semangat belajar tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut siswa belajar dengan baik dan rajin. Namun ditemukannya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan pada mata pelajaran matematika juga dapat disebabkan oleh faktor dari luar diri siswa, berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan beberapa siswa mengerjakan tugas dibantu oleh orang tua atau anggota keluarga mereka.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMP kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan dalam pembelajaran matematika secara daring pada masa pandemi covid-19 memperoleh memperoleh rata-rata sebesar 86,06, di mana termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor psikologis siswa yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 75,4%. Berdasarkan indikator emosi dapat dilihat dari siswa mampu mengontrol perasaannya dan mengenali perasaannya, yaitu merasa senang dan tidak terbebani dalam pembelajaran online, indikator kedua yaitu keyakinan dan skema diri dilihat dari siswa cukup mampu mengenali kemampuan diri sendiri, memiliki konsep diri yang positif, dan berani

mengungkapkan pendapat. Indikator ketiga yaitu minat dilihat dari siswa memiliki ketertarikan dalam pembelajaran daring, cukup aktif dalam pembelajaran daring, rajin dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru dan memiliki jadwal belajar. Indikator keempat yaitu motivasi dilihat dari siswa terus mencoba menjawab soal sampai benar dan bertanya ketika tidak mampu menjawab. Siswa juga mempunyai motivasi dan dorongan yang sangat kuat untuk memperoleh nilai terbaik dari setiap tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa psikologis siswa berpengaruh besar dalam menciptakan kondisi pembelajaran matematika yang positif, sehingga tercapai tujuan pembelajaran matematika yang telah dirumuskan. Artinya semakin tinggi psikologis siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil belajar siswa kelas VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan berada pada kategori yang sangat tinggi dikarenakan adanya faktor psikologis siswa seperti emosi, keyakinan dan skema diri, minat, serta motivasi siswa berada pada kategori tinggi yang berpengaruh besar dalam menciptakan kondisi pembelajaran matematika yang positif sehingga tercapai tujuan pembelajaran matematika yang telah dirumuskan. Materi matematika yang disampaikan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental siswa dan pengetahuan matematika siswa sebelumnya. Guru harus dapat membuat siswa tertarik untuk belajar matematika, memiliki pengalaman sukses dalam memecahkan soal matematika, dan merasa senang dalam pembelajaran matematika.

#### **E. REFERENSI**

- Aspers, P. & Ugo, C. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Journal Qualitative Sociology*. 42(1), 139–160
- Cahyani, A, et al. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3(1), 123–140
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of Covid-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*. 49(1), 5–22
- DS Nur, Y., Harmawati., & Samrodi, A. C. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 8(2), 230-235



- Dwi. Et al. (2021). Kondisi Psikologis Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. 5(1), 51–65
- Ferazona, S. & Suryanti. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limnologi. *Journal of Research and Education Chemistry*. 2(2), 102–110
- Hikmah, N. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu. *Jurnal Pendas Mahakam*. 1(1), 80 – 85
- Khaatimah, H. & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2(2), 76 – 87
- Kamaludin, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Mengingatkannya. *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika UNY*. 455- 460
- Kemendikbud. (2017). *Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester II : Buku Siswa*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Lin, et al. (2017). A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*. 13(7), 3553 – 3564
- Nambiar, D. (2020). The impact of online learning during Covid-19: students' and teachers' perspective. *The International Journal of Indian Psychology*, 8(2), 783–793
- Rozaini, N. & Anti, S. D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Niagawan*. 6(2), 54-59
- Sabran, S. & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional LP2M UNM*. 122-125
- Shodiq, I. J., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di Mi Nurulhuda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144–159
- Siregar, N. (2017). Psikologi dan Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*. 2(1), 70–82
- Sofyana, L. & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 8(1), 81-86
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilawati, N., Ruliani., & Rosemary, R. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid 19. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 8(1), 1-17

- Susilowati, E. (2020). Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup WhatsApp?. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(03), 1–25.
- Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 6(2), 1 – 8
- Yazid, Hendri dan Neviyarni. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Siswa Akibat Covid-19. *Jurnal Human Care*. 6(1), 207 – 213
- Wibawa, I. S., (2013). *Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dan yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMK PGRI Sentolo*. Unpublished Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.